

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS POHON MERANTI (*Shorea* spp.) DI HUTAN ADAT DESA BARU PANGKALAN JAMBU KABUPATEN MERANGIN (Cici Sandani di bawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM).

Hutan Adat Desa Baru memiliki peranan penting untuk memelihara suatu ekosistem. Ancaman kerusakan hutan seperti illegal logging, perambahan kawasan hutan sebagai lahan perkebunan, Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) turut menjadi permasalahan yang ada di Hutan Adat Desa Baru Pangkalan Jambu. Berdasarkan informasi dari pengelola Hutan Adat Desa Baru menunjukkan bahwa, pada kawasan tersebut ditemukan beberapa pohon dari jenis meranti namun secara ilmiah belum teridentifikasi. Meranti merupakan genus anggota famili Dipterocarpaceae berhabitus pohon dengan keanekaragaman jenis paling tinggi diantara pepohonan anggota Dipterocarpaceae lainnya. genus *Shorea* memiliki fungsi ekonomi, ekologi, dan lingkungan yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keanekaragaman jenis pohon meranti yang ditemukan di lokasi penelitian, serta memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan dan pelestarian hutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola Hutan Adat mengenai keanekaragaman jenis meranti, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam kebijakan pengelolaan dan kelestarian hutan. Metode Penelitian dilakukan dengan metode sampling dan analisis vegetasi. Petak sampling berukuran 50 m x 50 m diletakkan pada ketinggian 300 mdpl, 400 mdpl, 500 mdpl, 600 mdpl, 700 mdpl dan 800 mdpl, masing-masing ketinggian terdapat 4 petak sampling. Jumlah petak sampling pada penelitian ini adalah 24 petak dengan total luas sampling 6 Ha. Pengamatan dilakukan selama 2 bulan terhitung dari bulan September - November 2023. Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kekayaan, dan Indeks Kemerataan juga dihitung untuk menganalisis data yang diperoleh. Pengambilan data dilakukan di lapangan dan identifikasi sampel herbarium dilakukan di Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) di Cibinong, Bogor. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan, mencakup jenis-jenis *Shorea*, nama lokal dan ilmiah, jumlah individu, serta kondisi suhu dan kelembapan. Data sekunder diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang relevan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi galah, *GPS*, *termohygrometer*, gunting stek, parang, *phyband*, tali raffia, patok, kamera, alat tulis, dan *thally sheet*. Bahan yang digunakan termasuk sampel tumbuhan meranti dan alkohol 70% untuk pengawetan. Hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian mengenai keanekaragaman jenis pohon meranti (*Shorea* spp.) di Hutan Adat Desa Baru Pangkalan Jambu ditemukan 4 jenis meranti yaitu *Shorea ovalis* (Korth) Blume, *Rubroshorea leprosula* (Miq.) P.S.Ashton & J.Heck., *Shorea* sp1. dan *Shore*